

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik ucapan maupun tulisan dan perilaku yang dapat diambil dari orang-orang atau subjek itu sendiri. Jadi, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dalam penelitian ini.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara induktif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analisis yaitu data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Sasaran kajiannya adalah pola-pola yang berlaku dan menyolok berdasarkan atas terwujudnya gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Jenis dan pendekatan penelitian digunakan peneliti untuk melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ndholo Kusumo Pati guna meningkatkan rasa percaya diri santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ndholo Kusumo Pati yang mana penulis akan mengamati secara langsung bagaimana rasa percaya diri santri ini berlangsung. Kemudian tujuan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

<sup>2</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 3.

deskripsi adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi dilingkungan dibawah pengamatan yang penulis lakukan.

### **B. Setting Penelitian**

Dalam hal penelitian kualitatif *setting* penelitian ini berupaya menunjukkan tempat penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan mulai awal. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ndholo Kusumo Desa Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

### **C. Subyek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan subyek pengasuh, pengampu dan santri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data secara acak. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah:

1. Kyai Ashari selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ndholo Kusumo
2. Ibu Ida dan Ibu Niefa selaku Ustadzah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ndholo Kusumo
3. Mira, Najwa, Eno dan Winda selaku santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ndholo Kusumo

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari data diperoleh, sumber data dalam penulisan kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan sebagainya. Sumber data yang digunakan ada 2 yaitu data primer dan data sekunder.<sup>3</sup> Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran dan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah visi, misi, identitas pondok, struktur organisasi kepengurusan pondok, dan wawancara dengan pengasuh, pengampu dan santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ndholo Kusumo Pati. Dokumentasi aktivitas yang ada di sana seperti bimbingan kepada santri yang berupa foto. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil yang berkaitan dengan materi penelitian dan data dari sumber data lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 39.

sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel berkaitan dengan bimbingan konseling Islam melalui pendekatan behavioral.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

### 1. Metode Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistem fenomena yang diselidiki. Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup> Karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan langsung kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian.<sup>5</sup>

### 2. Metode Wawancara (*Interview*)

*Interview* adalah dialog yang dilakukan oleh *interviewer* untuk memperoleh data dan informasi dari orang yang di *interview* secara lisan. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *interview* terstruktur yaitu jenis *interview* dimana peneliti telah menyiapkan serangkaian pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber berkaitan dengan implementasi bimbingan konseling Islam melalui pendekatan behavioral untuk menumbuhkan rasa percaya diri santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ndholo Kusumo Pati.

### 3. Metode Dokumentasi

Penggunaan metode ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*. Dalam hal ini, digunakan data primer

---

<sup>4</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Fendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2014), 35.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 228.

<sup>6</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), 212.

yaitu data-data yang relevan dari sekolah, maupun data-data sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ndholo Kusumo Pati.

## F. Teknik Keabsahan Data

Sumber data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu, untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data. Adapapun langkah-langkah uji keabsahan data dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas), uji transferabilitas (validitas eksternal) dan uji konfirmasi (objektivitas).<sup>7</sup> Namun yang diutamakan adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>8</sup> Dalam penulisan ini, pengujian kredibilitas data dilakukan melalui:

#### a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 2015), 366.

<sup>8</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 126.

b. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas data ini triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yang berbeda.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melalui sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup>

Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh, peneliti disini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan objek penulisan pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyusun data tersebut dengan menggambarkan.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>10</sup>

Analisis induktif memberi makna bukan dimaksud menjarang data untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>11</sup> Penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Penemuan penelitian di lapangan kemudian dibentuk kedalam bangunan teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada, melainkan dikembangkan dari data lapangan (induktif). Proses

---

<sup>9</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 245.

<sup>11</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 95.

analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam kenyataannya lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

